

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A.	Komponen Layanan	Dasar
B.	Bidang Layanan	Karier
C.	Fungsi Layanan	Penguasaan konten
D.	Topik	Sekolah lanjutan setelah lulus SMP sesuai bakat dan minat siswa
E.	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli Mengetahui macam macam sekolah lanjutan setelah lulus SMP dan dapat menentukan pilihannya sesuai dengan bakat dan minatnya
	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri, bagaimana karakteristik masing-masing sekolah lanjutan (C-4)2. Mampu menjelaskan hubungan antara pendidikan jenjang SMP dengan jenjang dikmen. Dan mampu menjelaskan korelasinya. (C-4)3. Mampu membuat perbandingan setiap jenis sekolah (C-5)4. Mampu membuat sebuah rancangan berkaitan dengan rencana menempuh pendidikan jenjang lanjut setelah lulus SMP (C-6)5. Mampu memilih pendidikan jenjang lanjut yang sesuai dengan keinginanmu? (A-1)6. Mampu menjelaskan dengan bahasa sendiri tentang keyakinan atas keputusan yang dibuat di jenjang lanjut (A-3)7. Mampu mempertahankan keyakinan akan pilihannya di sekolah lanjutan dengan dasar yang kuat (A-4)8. Mampu membuktikan pada orang lain, bahwa pilihan yang dibuat untuk sekolah lanjut itu tepat (A-5)9. Mampu mendemonstrasikan pilihan sekolah dengan tepat sesuai dengan bakat dan kemampuan (P-2)10. Menunjukkan tindakan nyata yang akan kami lakukan untuk mempertajam pilihanmu. (P-4)
F.	Sasaran Layanan	Kelas : 9A 9B 9C
G.	Metode dan Teknik Layanan	Pendekatan dan Teknik Konseling Trait and Factor
H.	Waktu	3 x Pertemuan (@40 menit)
I.	Media	LKPD
J.	Tanggal Pelaksanaan	Pertemuan 1 : Pertemuan 2 : Pertemuan 3 :

K.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	<p>a. Pernyataan Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyapa peserta didik / konseli dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat 2) Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan bimbingan yaitu sesuai dengan tujuan khusus yang akan dicapai meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor. <p>b. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau konselor perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa</p> <p>c. Konsolidasi Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik /konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.</p>
	2. Tahap Peralihan	<p>a. <i>Storming</i> - Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas 2) Guru bimbingan dan konseling atau konselor member kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 3) Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan. <p>b. <i>Norming</i> - Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling atau konselor memulai masuk ketahap kerja

<p>3. Tahap Inti dengan pendekatan Trait and Factor</p>	<p>a. Analisis. Merupakan tahapan kegiatan: pengumpulan informasi dan data mengenai klien. Konselor dan klien memiliki informasi yang dapat dipercaya, tepat, dan relevan untuk mendiagnosis pembawaan, minat, motif, keseimbangan emosional dan sifat-sifat lain yang memudahkan penyesuaian diri. Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat, seperti: catatan kumulatif, wawancara, catatan anekdot, tes psikologis, dan studi kasus. Selain mengumpulkan data obyektif, konselor harus memperhatikan pula cita-cita dan sikap klien dan cara memandang permasalahannya.</p> <p>b. Sintesis. Merangkum dan mengatur data hasil analisis yang sedemikian rupa sehingga menunjukkan bakat klien, kelemahan dan kekuatan, serta kemampuan penyesuaian diri.</p> <p>c. Diagnosis. Merupakan tahapan untuk menemukan ketetapan dan pola yang dapat mengarahkan kepada permasalahan, sebab-sebabnya, serta sifat-sifat klien yang relevan dan berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri. Langkah diagnosis mencakup: (a) identifikasi masalah; (b) menentukan sebab-sebab; (c) prognosis</p> <p>d. Konseling. Merupakan hubungan membantu klien untuk menemukan sumber diri sendiri maupun sumber di luar dirinya dalam upaya mencapai perkembangan dan penyesuaian optimal sesuai dengan kemampuannya. Dalam kaitan ini ada lima sifat konseling, yaitu : (a) belajar terpimpin menuju pengertian diri; (b) mendidik/mengajar kembali untuk mencapai tujuan kepribadiannya dan penyesuaian hidupnya; (c) bantuan pribadi agar klien mengerti dan terampil dalam menerapkan prinsip dan teknik yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari; (d) Konseling yang mencakup hubungan dan teknik yang bersifat menyembuhkan; dan (e) mendidik kembali yang sifatnya sebagai katarsis atau penyaluran.</p> <p>e. Tindak Lanjut. Memberikan bantuan kepada klien dalam menghadapi masalah baru dengan mengingatkannya kepada masalah sumbernya sehingga menjamin keberhasilan konseling. Teknik yang digunakan konselor harus</p>
--	--

		disesuaikan dengan individualitas klien, mengingat bahwa individu itu sifatnya unik, sehingga tidak ada teknik yang baku yang berlaku untuk semua klien.
	4. Tahap Terminasi Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek - aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok b. Melakukan evaluasi selama proses konseling c. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerja sama d. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik (Framming)
L.	Evaluasi	<p>Evaluasi Proses: Evaluasi ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor membangun dinamika kelompok c. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam didik membuat langkah yang akan dilakukannya <p>Evaluasi Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan klasikal b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan klasikal. c. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan klasikal.

Sukoharjo, Juli 2021

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Weru

Guru BK

Sumarno, S.Pd., M.M

Adi Kuswanto, S.Pd